

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertanggung jawab atas terjadi perubahan dan persaingan yang signifikan dalam industri perbankan. Proses kerja di industri perbankan yang dahulunya dikerjakan secara manual dengan proses kerja langsung di bank, sekarang dapat dilakukan secara automation yang dapat diproses dan dikerjakan dimanapun. Menurut Melaku dan Ayana di dalam jurnalnya dikatakan bahwa persaingan di industri perbankan didukung oleh informasi moderen dan sistem komunikasi, dimana hadirnya teknologi telah membuka pasar baru, produk baru, layanan baru, dan juga pengiriman yang efisien untuk industri perbankan.[1] Salah satu dari hasil hadirnya teknologi informasi dan komunikasi yaitu Core Banking System (CBS)

Layanan baru dan pengiriman yang efisien pada Core Banking System menjadi poin utama kenapa produk ini lahir. Pada tradisional banking, nasabah harus mengunjungi bank fisik mau itu di bank fisik utama ataupun bank fisik cabang, dimana cukup membuang waktu dan tidak efisien.[2] Hal ini berarti, salah satu kekurangan dari tradisional banking ada di aksesibilitas yang terbatas. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh ashari dan leli melalui jurnalnya menyatakan bahwa Core Banking System pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Hasamitra Jawa Barat sangat berpengaruh kepada kualitas sistem, manfaatnya, kualitas layanan, dan kepuasan pemakai.[3] Dalam hal ini dapat diartikan bahwa produk dari Core Banking System (CBS) memberikan kemudahan secara aksesibilitas kepada usernya. Oleh sebab itu, memicu PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk merancang, mengembangkan, dan menciptakan produk Core Banking System (CBS) untuk Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)

Kualitas sistem dan manfaatnya menjadi salah satu faktor utama bagi pihak PT. Sinergi Prakarsa Utama kepada klien-kliennya yaitu Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Kualitas sistem dan manfaat yang diberikan tercipta karena rancangan dan pengembangan yang dilakukan oleh seorang System Analyst (SA). Seorang system analyst merupakan profesional Teknik Informatika (TI) berpengalaman yang menggunakan pengetahuannya tentang teknologi dan bisnis untuk mengembangkan organisasinya.[4] Dalam hal ini, seorang system analyst di PT. Sinergi Prakarsa

diharuskan untuk merancang, mengembangkan, dan menciptakan produk Core Banking System (CBS) sesuai dengan kebutuhan klien yaitu Bank Pengkreditan Rakyat (BPR).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud kerja magang di PT. Sinergi Prakarsa Utama, yaitu:

- a) Memberikan pengenalan dan pengalaman kerja secara nyata pemegang di dunia pekerjaan.
- b) Mengembangkan pengenalan yang lebih mendalam pemegang, tentang pengembangan perangkat lunak ataupun software. Terlebih pada Core Banking System (CBS) yang dimiliki oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama yaitu Aplikasi Core+
- c) Membantu perusahaan PT. Sinergi Prakarsa Utama dalam merancang dan mengembangkan sistem core+
- d) Mendukung divisi System Analyst (SA) dalam mengimplemtasikan sistem tabungan arisan pada aplikasi core+.

Berdasarkan maksud-maksud kerja magang, tujuan kerja magang yaitu merencanakan sistem tabungan arisan pada aplikasi Core+ di PT. Sinergi Prakarsa Utama.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 19 Desember 2024. Dengan total jam kerja 8 jam per hari, yaitu dari pukul 8.00 sampai dengan pukul 17.00, dan istirahat di pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 (1 jam). Lokasi kantor PT. Sinergi Prakarsa Utama yaitu di Alam sutera, Tangerang. Untuk lengkapnya, Sinergi terletak di Ruko The Prominence Blok 38-H No.10, Jl. Jalur Sutera Boulevard, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang. Pakaian yang digunakan setiap hari senin- kamis yaitu kemeja bebas. Dan pada hari jumat memakai pakaian casual. Selain itu, harus membawa laptop pribadi dan keperluan lain yang diperlukan secara mandiri. Dan juga diharapkan untuk fokus kepada seluruh rangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama.